

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah Orang yang memiliki peranan dan fungsi yang strategis, mahasiswa memiliki karakter yang kuat. Seorang mahasiswa yang mengeyam dan menyelesaikan pendidikan di sebuah perguruan tinggi menurut Agus W dan Purnama S (2013: 120). Didalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu (1) efektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi. (2) kognitif yang tercermin pada kapasitas berpikir dan dayaintelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. (3) psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi.

Pendidikan tidak hanya dirancang untuk meningkatkan potensi afektif, kognitif, dan psikomotor mahasiswa berkembang secara optimal, tetapi juga dirancang agar dapat menyiapkan mahasiswa menjadi manusia produktif yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai keahlian untuk nantinya memasuki dunia kerja. Didalam dunia kerja ada beberapa aspek harus diperhatikan salah satunya yaitu adalah aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). K3 berdampak pada diri pribadi, keselamatan dan kemungkinan kecelakaan akan terjadi, atau dapat mengakibatkan kerusakan kesehatan kerja yang dapat berdampak langsung kepada banyak pihak.

Usaha-usaha keselamatan dan kesehatan kerja harus dimulai oleh mahasiswa sebagai pelaksanaan K3 benar- benar diterapkan saat praktik di *workshop* otomotif. Menurut pendapat Sugandi (dalam Heni Fariatul, 2013: 10) Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap

manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Kesehatan kerja juga dibutuhkan

Mohammad Dimas Adhinegoro, 2019

MANNEQUIN INFORMATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERLAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses praktik bagi mahasiswa agar praktik berjalan dengan maksimal. Menurut Sumamur (dalam Heni Fariatul, 2013: 19). Kesehatan kerja adalah spesialisasi ilmu kesehatan beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik, atau mental.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi tanggung jawab semua pihak. Di dalam Instansi Pendidikan harus juga memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa, namun seluruh elemen kampus perlu mendukung terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Menurut Undang-Undang No 1 tahun 1970 yang mengatur mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan bahwa setiap orang yang melakukan pekerjaan berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya, sehingga tentunya Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini penting untuk diperhatikan dengan baik.

Kenyataan pelaksanaan kegiatan praktikum yang dilakukan di *workshop* otomotif masih kurang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan praktikum masih kurang tertib serta menunjukkan keadaan yang kurang *safety*. Salah satu contoh yaitu masih ada mahasiswa tidak menggunakan kacamata las ketika melakukan pengelasan, mahasiswa tidak menggunakan kemeja kerja ketika praktik, mahasiswa tidak menggunakan sarung tangan ketika melakukan pemotongan bahan. Kurangnya jumlah alat pelindung diri yang ada di *workshop* otomotif yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa ketika praktik. Kenyataan yang ditemukan oleh penulis di *workshop* otomotif, masih ada mahasiswa yang belum memiliki kesadaran tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja serta masih belum memahami mengenai dampak yang akan terjadi jika tidak menggunakan alat pelindung diri. Fenomena yang terjadi di *workshop* otomotif ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan kesehatan dan keselamatan kerja masih perlu dioptimalkan

Mohammad Dimas Adhinegoro, 2019

MANNEQUIN INFORMATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERLAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengingat pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja bagi mahasiswa untuk mendukung praktik di *workshop* otomotif.

Didalam Dunia Pendidikan, inovasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan guna menarik perhatian mahasiswa dan menimbulkan dorongan semangat belajar. Penulis menemukan bahwa media *mannequin* merupakan temuan penelitian yang termasuk kategori terbaru dalam dunia pendidikan. Menurut Cooper JB (2004) Pengembangan simulator *mannequin* yang digunakan untuk pendidikan yaitu untuk pelatihan, penelitian, motivasi, dan evolusi komersial. *Mannequin* adalah dan upaya menuju penilaian kemandirian mereka untuk mengajar serta keterampilan dan manajemen kritis kepada pendidikan. *Mannequin* informatif ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dalam hal ini siswa didorong untuk selalu mengingat penggunaan alat pelindung diri sebelum kegiatan praktik berlangsung. *Mannequin* diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk selalu peduli serta mengingat kewajiban yang harus dilakukan sebelum kegiatan praktik berlangsung. Alat peraga *mannequin* informatif yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini adalah alat peraga yang dilengkapi dengan alat pelindung diri yang dapat mengingatkan mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri sebelum kegiatan praktik dimulai.

Media *mannequin* informatif merupakan alat peraga yang mudah dirancang dan diaplikasikan di seluruh bengkel terutama pada bengkel yang berkaitan dengan pendidikan, seperti perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan, tempat industri. *Mannequin* juga merupakan media pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan pemahaman mahasiswa mengenai keterlaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, penggunaan *mannequin* informatif dalam dunia Pendidikan juga merupakan landasan bagi mahasiswa dalam mengingat kewajibannya, serta menarik minat dan interaksi mahasiswa sebelum kegiatan dimulai. Melalui media *mannequin* ini diharapkan mahasiswa akan terus mengingat kewajiban menggunakan alat pelindung diri karena sudah biasa mendengar dan melihat *mannequin* tersebut. Hal ini berkaitan dengan memori jangka panjang yang berhubungan dengan visual

Mohammad Dimas Adhinegoro, 2019

***MANNEQUIN INFORMATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERLAKSANAAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MAHASISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*mannequin*) itu sendiri maupun auditori (suara yang dikeluarkan oleh *mannequin* tersebut sebagai sinyal pengingat untuk menjaga kewajiban menggunakan alat pelindung diri. Maka dari itu, penulis menggunakan media *Mannequin* informatif yang dapat menunjang mahasiswa dalam mengingatkan pentingnya keadaan *safety* sebelum kegiatan praktikum berlangsung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di *workshop* otomotif peneliti mendapatkan beberapa ketidaksesuaian antara pentingnya penggunaan alat pelindung diri untuk keselamatan dan kesehatan kerja dengan kegiatan praktik yang ada di *workshop* otomotif, yaitu:

- 1) Masih ada mahasiswa belum menggunakan alat pelindung diri ketika praktik di *workshop* otomotif.
- 2) Masih ada mahasiswa kurang menyadari pentingnya alat pelindung diri di *workshop* otomotif .
- 3) Belum ada media yang mengingatkan pentingnya penggunaan alat pelindung diri sebelum memulai praktik di *workshop* otomotif.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media *mannequin* informatif untuk meningkatkan keterlaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja mahasiswa. yaitu untuk meningkatkan pola pikir mahasiswa dalam pelaksanaan K3.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang dan membuat *mannequin* informatif sebagai media pengingat mahasiswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja?
2. Apakah *mannequin* informatif dapat digunakan sebagai media pengingat tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada mahasiswa?
3. Bagaimana gambaran penggunaan *mannequin* informatif sebagai media pengingat mahasiswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk

Mohammad Dimas Adhinegoro, 2019

MANNEQUIN INFORMATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERLAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Merancang dan membuat *mannequin* informatif sebagai media pengingat mahasiswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja mahasiswa.
2. Melihat dampak penggunaan *mannequin* informatif sebagai media pengingat mahasiswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Melihat penggunaan *mannequin* informatif sebagai media pengingat mahasiswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1.4.1 Manfaat dari Segi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan dan sejauh mana mahasiswa memahami penggunaan alat keselamatan pada pekerjaan sebelum memulai praktik. Penelitian ini juga diharapkan menjadi media pengingat penggunaan alat keselamatan diri yang berkaitan keselamatan dan kesehatan mahasiswa pada saat proses praktik di *workshop*.

1.4.2 Manfaat dari Segi Praktik

1) Bagi mahasiswa

Mengingatkan mahasiswa dalam pentingnya penggunaan alat keselamatan diri sebelum memulai praktik.

2) Bagi Dosen

Membantu dosen menyediakan media pengingat mahasiswa tentang pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja sebelum memulai praktik. Dosen dapat mengembangkan media sebagai pengembangan keterlaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di *workshop*.

3) Bagi Departemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang

Mohammad Dimas Adhinegoro, 2019

**MANNEQUIN INFORMATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERLAKSANAAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan media pengingat *mannequin* informatif dalam proses praktik di workshop, atau dalam hal ini ada peningkatan keterlaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada mahasiswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berdasarkan pedoman penyusunan laporan penelitian Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1) Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

2) Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini akan mengemukakan tentang definisi media, alat peraga, *mannequin*, alat keselamatan dan kesehatan kerja, kemudian memaparkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan apa yang peneliti lakukan dan membandingkannya.

3) Bab III: Metode Penelitian

Bab ini akan memuat langkah penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Dijelaskan didalamnya desain penelitian, tempat penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian.

4) Bab IV: Temuan dan pembahasan

Bab ini akan memaparkan hasil yang didapat dari penelitian dan akan menjawab dari rumusan permasalahan yang telah diajukan di awal penelitian, apakah dengan adanya *mannequin* informatif dapat meningkatkan keterlaksanaan K3 di *workshop* otomotif ataukah tidak.

5) Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini merupakan penekanan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan, sekaligus mengajukan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mohammad Dimas Adhinegoro, 2019

MANNEQUIN INFORMATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERLAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

